Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 01, Februari 2026, 196-199
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i1.6405

Analisis Pengelolaan Keuangan Menggunakan Target Costing untuk Meningkatkan Laba pada Studio Foto Kamoe di Kota Jambi

Siti Sartika, Ahmad Syahrizal, Ogi Saputra, Hadi Saputra
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Correspondence: sartikasiti0306@gmail.com, ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id, ogisaputra0111@uinjambi.ac.id, Hadi.saputra@bpjs-kesehatan.go.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode target costing dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan laba pada Studio Foto Kamoe di Kota Jambi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta meninjau kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik, karyawan, dan pelanggan yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target costing diterapkan melalui penentuan harga pasar, target laba, dan pengendalian biaya sejak tahap perencanaan, sehingga meningkatkan efisiensi biaya dan stabilitas laba tanpa menurunkan kualitas layanan. Kendala utama meliputi keterbatasan modal, kenaikan biaya sewa, serta strategi pemasaran yang belum optimal. Dalam perspektif ekonomi syariah, penerapan target costing telah mencerminkan prinsip efisiensi dan keadilan (al-'adl dan ihsan), dengan penetapan harga yang wajar dan berorientasi pada kemaslahatan. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan manajemen keuangan syariah dengan menunjukkan relevansi target costing pada sektor jasa kreatif sebagai strategi efisien dan beretika.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Target Costing, Laba, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT
This study aims to analyze the application of the target costing method in financial management to increase profit at Studio Foto Kamoe in Jambi City, identify the challenges encountered, and examine its conformity with Islamic economic principles. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation involving the owner, employees, and customersselected using purposivesampling. The results indicate that target costing is implemented through market price determination, profit targeting, and cost control during the planning stage, which improves cost efficiency and profit stability without compromising service quality. The main challenges include limited capital, rising rental costs, and suboptimal marketing strategies. From an Islamic economic perspective, the implementation of target costing reflects the principles of efficiency and justice (al-'adl and ihsan), emphasizing fair pricing and social welfare. This study contributes to the development of Islamic financial management by demonstrating the relevance of target costing in the creative service sector as an efficient and ethical financial strategy.

Keywords: *Financial Management, Target Costing, Profit, Creative Economy, Islamic Economics A.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia secara signifikan. Ekonomi kreatif berperan penting dalam memacu inovasi dan meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk sektor jasa fotografi. Fotografi kini tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai bagian dari industri kreatif yang memiliki nilai ekonomi tinggi melalui jasa pemotretan, desain visual, dan konten digital yang mendukung kegiatan promosi bisnis. Namun, pesatnya perkembangan industri ini juga menimbulkan persaingan yang ketat antar pelaku usaha, sehingga menuntut adanya strategi pengelolaan keuangan yang efektif untuk mempertahankan daya saing serta mencapai profitabilitas yang optimal (BPS, 2023).

Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi elemen penting yang menentukan keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, yang berdampak langsung pada stabilitas laba. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak usaha kecil mengalami penurunan profit akibat lemahnya pengendalian biaya dan perencanaan keuangan yang tidak efisien (Arwina, 2021). Salah satu pendekatan strategis yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah target costing, yaitu metode pengendalian biaya yang dimulai dari penentuan harga pasar dan laba yang diinginkan, untuk kemudian menyesuaikan seluruh aktivitas produksi agar sesuai dengan biaya target yang telah ditetapkan. Meskipun metode target costing telah banyak diterapkan dalam industri manufaktur, penerapannya dalam usaha jasa kreatif, khususnya studio fotografi, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian dalam konteks penerapan manajemen biaya di sektor jasa berbasis kreativitas, terutama dalam skala usaha kecil menengah.

Penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan tersebut dengan meneliti pengelolaan keuangan berbasis

target costing pada Studio Foto Kamoe di Kota Jambi, yang menghadapi tantangan berupa kenaikan biaya operasional, biaya perawatan alat, dan ketidakstabilan pendapatan. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan pemahaman praktis dan akademik mengenai penerapan target costing sebagai instrumen efisiensi biaya dan peningkatan laba pada usaha jasa fotografi.

Literature Review

Kajian teoritis dalam penelitian ini berlandaskan pada teori laba (profit theory) yang dikemukakan Hidayati (2023) yang menjelaskan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang ditanggung dalam kegiatan ekonomi. Laba dipandang sebagai ukuran kinerja perusahaan serta indikator efisiensi manajerial dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), laba tidak hanya berfungsi sebagai ukuran keberhasilan finansial, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan strategis (Sadono, 2017).

Dengan demikian, teori laba menjadi grand theory yang mendasari penelitian ini, sedangkan middle range theory-nya bertumpu pada konsep manajemen keuangan dan metode target costing sebagai instrumen pengendalian biaya dan optimalisasi laba. Manajemen keuangan menurut Karini (2024) merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, dan pengendalian dana secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, target costing berperan sebagai pendekatan manajerial yang dimulai dari penentuan harga pasar dan margin laba yang diinginkan, kemudian menyesuaikan seluruh proses operasional agar biaya produksi tidak melebihi batas target yang telah ditetapkan (Arifin et al., 2016).

Menurut Wessels & Titman (2017), metode ini tidak hanya membantu efisiensi biaya, tetapi juga meningkatkan daya saing melalui penetapan harga yang kompetitif. Dalam perspektif ekonomi Islam, konsep target costing sejalan dengan prinsip keadilan dan efisiensi (al-‘adl dan ihsan), di mana setiap proses produksi harus menghindari pemborosan (israf) dan memastikan keseimbangan antara keuntungan dan kemaslahatan sosial (Antonio, 2007). Sejumlah penelitian terdahulu memperkuat relevansi penerapan target costing terhadap peningkatan laba usaha. Penelitian Anugerah (2017) menemukan bahwa penerapan target costing mampu meningkatkan laba dan mengoptimalkan kontrol biaya produksi secara signifikan. Selanjutnya, penelitian Muiz (2023) menunjukkan bahwa efisiensi biaya sebesar 5,67% dan peningkatan laba hingga 10,08% dapat dicapai setelah implementasi metode tersebut pada usaha mikro. Penelitian Dilasari (2023) juga membuktikan bahwa penggunaan target costing menurunkan biaya produksi hingga 9,25% tanpa mengurangi kualitas produk. Sementara itu, penelitian Melati (2023) dan Salimah (2024) menunjukkan hasil serupa pada usaha kuliner skala kecil, di mana target costing efektif dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan daya saing.

Penelitian Hutagalung (2017) menegaskan bahwa efisiensi biaya melalui pendekatan ini dapat diterapkan secara fleksibel pada sektor industri makanan maupun jasa kreatif. Kendati berbagai penelitian menunjukkan hasil positif, sebagian besarriset terdahulu masih berfokus pada sektor manufaktur dan kuliner, dengan objek penelitian berupa usaha produksi barang. Penelitian yang menyoroti penerapan target costing pada industri jasa, terutama sektor ekonomi kreatif seperti fotografi, masih sangat terbatas. Padahal, industri jasa memiliki karakteristik biaya yang berbeda, di mana komponen utama biaya lebih banyak teralokasi pada sumber daya manusia, teknologi, dan layanan, bukan pada bahan baku (Suhendra, 2023). Keterbatasan ini menimbulkan kesenjangan empiris dalam pemahaman tentang efektivitas target costing dalam mengelola biaya dan meningkatkan laba pada usaha jasa kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami fenomena pengelolaan keuangan melalui metode target costing pada Studio Foto Kamoe di Kota Jambi secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi makna, persepsi, dan strategi yang diterapkan oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara alamiah, bukan untuk menguji hipotesis statistik (Moleong, 2007). Dengan demikian, penelitian ini berupaya menggambarkan proses dan dinamika pengelolaan keuangan berdasarkan pengalaman langsung dari para informan. Penelitian dilaksanakan di Studio Foto Kamoe, berlokasi di kawasan Simpang Rimbo, Kota Jambi. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu studio fotografi yang aktif dan berkembang di sektor ekonomi kreatif daerah. Populasi penelitian mencakup pemilik, karyawan, dan pelanggan studio. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap proses pengelolaan keuangan di studio. Jumlah informan terdiri dari 2 orang pemilik usaha, 11 karyawan, dan 15 pelanggan, sehingga total 28 informan terlibat dalam penelitian ini.

Pemilihan jumlah tersebut dianggap memadai karena telah mencerminkan keragaman pandangan dari pihak manajemen hingga konsumen (Purba, 2021). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif. Selain itu, digunakan panduan wawancara semiterstruktur dan lembar observasi untuk membantu proses pengumpulan data. Fokus pengamatan mencakup tiga indikator utama, yaitu: (1) penerapan target costing dalam proses pengelolaan keuangan, (2) kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta (3) kesesuaian pengelolaan tersebut dengan prinsip ekonomi syariah. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, metode, dan teori

(Abdussamad, 2021), untuk memastikan keandalan dan kredibilitas hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai aktivitas keuangan dan operasional studio, termasuk pencatatan biaya dan proses penetapan harga. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan untuk menggali pandangan mereka terkait penerapan target costing. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data empiris, meliputi catatan transaksi, laporan keuangan, daftar harga produk, serta arsip visual kegiatan usaha (Pajaasutawa, 2016; Hasanah, 2020). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Proses analisis dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data agar hasil yang diperoleh tetap konsisten dan relevan dengan konteks penelitian. Temuan akhir disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan pola, makna, dan implikasi penerapan target costing terhadap peningkatan laba serta kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Studio Foto Kamoe dilakukan melalui pendekatan target costing dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi biaya dan laba usaha. Metode ini dimulai dari penentuan harga jual berdasarkan kondisi pasar, kemudian dilanjutkan dengan estimasi laba yang diharapkan, sehingga biaya produksi ditetapkan sesuai batas yang telah ditentukan. Pemilik usaha menerapkan strategi pengendalian biaya melalui efisiensi penggunaan bahan pendukung seperti peralatan fotografi, perlengkapan studio, dan biaya operasional lainnya.

Praktik ini sejalan dengan prinsip dasar target costing, yakni menekan biaya sejak tahap perencanaan untuk memastikan laba dapat dicapai sesuai target (Arifin et al., 2016). Analisis lapangan menunjukkan bahwa pemilik usaha melakukan evaluasi rutin terhadap struktur biaya operasional, termasuk perawatan kamera, lensa, serta biaya sewa ruko dan perlengkapan pendukung. Strategi efisiensi dilakukan dengan meminimalkan pembelian alat baru dan lebih mengoptimalkan penggunaan aset yang sudah ada melalui perawatan berkala. Selain itu, pemilik juga melakukan penyesuaian harga berdasarkan daya beli pelanggan agar tetap kompetitif di pasar lokal. Temuan ini mendukung penelitian Anugerah (2017) dan Dilasari (2023), yang menunjukkan bahwa target costing mampu menekan biaya produksi tanpa menurunkan kualitas layanan. Pada Studio Foto Kamoe, implementasi metode ini terbukti mampu menjaga stabilitas laba di tengah kenaikan biaya operasional.

Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya beberapa kendala utama yang dihadapi. Pertama, keterbatasan modal menjadi hambatan dalam memperbarui peralatan fotografi yang bernilai tinggi. Kedua, biaya sewa lokasi usaha yang meningkat tiap tahun menambah tekanan terhadap struktur biaya tetap. Ketiga, strategi pemasaran yang belum optimal menghambat perluasan pangsa pasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan target costing telah berjalan, efektivitasnya masih bergantung pada kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya dan strategi promosi. Hasil ini sejalan dengan temuan Salimah (2024), yang menegaskan bahwa target costing perlu disertai perencanaan strategis dan inovasi pemasaran untuk mencapai peningkatan laba secara berkelanjutan. Dari perspektif ekonomi syariah, penerapan target costing pada Studio Foto Kamoe telah sesuai dengan prinsip efisiensi dan keadilan (al-‘adl dan ihsan).

Pengusaha menolak praktik penetapan harga yang berlebihan (gharar dan ikhtikar), serta memastikan harga jual produk dan jasa tetap dalam batas kewajaran agar tidak memberatkan konsumen. Hal ini mencerminkan penerapan nilai-nilai syariah yang menyeimbangkan antara pencapaian keuntungan dan kemaslahatan sosial (Antonio, 2007). Praktik ini juga mendukung prinsip maqasid al-syariah, yakni menjaga harta dan kesejahteraan pelaku usaha serta konsumennya secara etis. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan target costing efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha jasa fotografi. Pendekatan ini memungkinkan pelaku usaha mengontrol biaya sejak tahap perencanaan, meningkatkan daya saing, serta memastikan pencapaian laba yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan memperluas konteks penerapan target costing ke dalam sektor jasa kreatif berbasis syariah, yang sebelumnya masih jarang dikaji secara mendalam dalam literatur manajemen keuangan

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode target costing pada Studio Foto Kamoe di Kota Jambi terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan stabilitas laba usaha. Melalui penerapan prinsip dasar target costing yakni penentuan harga pasar, penetapan laba yang diharapkan, dan pengendalian biaya sejak tahap perencanaan—pelaku usaha mampu menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan. Praktik ini memungkinkan terciptanya keseimbangan antara efisiensi biaya dan kepuasan pelanggan di tengah kondisi pasar yang kompetitif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan target costing sangat bergantung pada disiplin manajemen keuangan, strategi efisiensi aset, dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Kendala utama yang masih dihadapi mencakup keterbatasan modal, kenaikan biaya sewa, serta strategi pemasaran yang belum optimal. Oleh karena itu,

penerapan metode ini perlu disertai perencanaan keuangan yang terstruktur dan inovasi dalam strategi bisnis agar efektivitasnya dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan. Perspektif ekonomi Islam, praktik target costing di Studio Foto Kamoe telah sejalan dengan prinsip keadilan dan efisiensi (al-'adl dan ihsan), di mana penetapan harga dilakukan secara proporsional dan menghindari praktik eksploitasi. Pendekatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai maqasid al-syariah dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara konsep target costing dan prinsip syariah dapat menjadi model strategis bagi pengelolaan keuangan usaha kreatif yang beretika dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z., 2021. Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan Triangulasi. *Jurnal Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 212–220.

Antonio, M. S., 2007. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin, N. I., Siregar, S., Rahayu, S., 2016. Penerapan Metode Target Costing dalam Menekan Biaya Produksi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 145–155.

Arwina, N. 2021. Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Profitabilitas pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 112–121.

Anugerah, E. G., 2017. Analisis Penerapan Target Costing terhadap Peningkatan Laba pada UMKM "Sumber Madu". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 57–64.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Statistik Ekonomi Kreatif Indonesia 2023*. .

Dilasari, A. T., 2023. Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Bisnis Digital*, 5(2), 89–98.

Hasanah, H., 2020. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi Islam*, 6(2), 115–126.

Hidayati, N. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori Laba Griffin. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 10(1), 22–29.

Hutagalung, H. Y., 2017. Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Metode Target Costing. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 9(1), 74–83.

Karini, R. S. A., 2024. *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Deepublish.

Moleong, L. J., 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Melati, D., 2023. Penerapan Target Costing sebagai Strategi Pengendalian Biaya pada Usaha Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 11(2), 101–110.

Muiz, M. A., 2023. Pengaruh Penerapan Target Costing terhadap Efisiensi Biaya dan Laba UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(3), 188–197.

Pajaasutawa, I. B. G., 2016. Dokumentasi sebagai Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, 3(2), 55–60.

Purba, E., 2021. Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 8(1), 1–10.

Sadono, S. 2017. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Rajawali Press.

Salimah. 2024. Efektivitas Target Costing dalam Meningkatkan Laba pada UMKM Kuliner. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah,* 8(1), 44–52.

Suhendra, C., 2023. Analisis Efisiensi Biaya pada Industri Jasa Kreatif di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–42.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wessels, D., & Titman, S., 2017. *The Science of Finance Management*. New York: McGrawHill Education.